

MONETARY POLICY

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

ANALISIS JALUR SUKU BUNGA PADA MEKANISME TRANSMISI KEBIJAKAN MONETER DI JAWA TIMUR

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

C. 15/07

Haa
a



DIAJUKAN OLEH :
FAJAR HABIBI
No Pokok : 040217621

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2006

Skripsi

Analisis Jalur Suku Bunga



SKRIPSI

**ANALISIS JALUR SUKU BUNGA PADA MEKANISME
TRANSMISI KEBIJAKAN MONETER DI JAWA TIMUR**

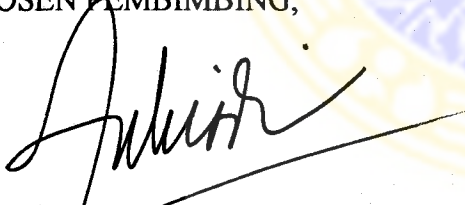
DIAJUKAN OLEH :

FAJAR HABIBI

No. Pokok : 040217621

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

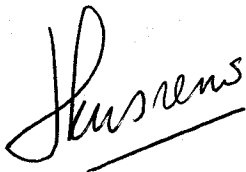
DOSEN PEMBIMBING,



Dr. H. Kasturi Sukiadi, SE.
NIP : 130 675 530

TANGGAL.....*23 Januari 2007*.....

KETUA PROGRAM STUDI,



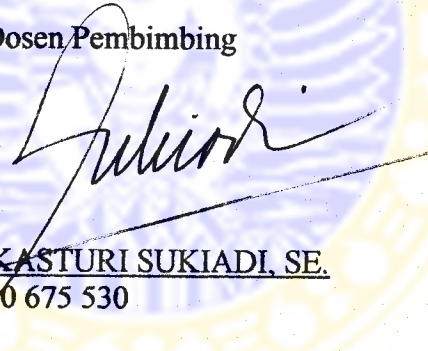
Dr. Hj. Sri Kusreni, M.Si.
NIP: 130 541 826

TANGGAL.....*30 Januari 2007*.....

Surabaya,..... 20 Oktober 2006

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dr. H. KASTURI SUKIADI, SE.
NIP : 130 675 530

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah, Puji syukur yang mendalam penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Jalur Suku Bunga Pada Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Jawa Timur” ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita nabi besar Muhammad Rasulullah SAW yang telah mengajarkan kebenaran dan tatanan kehidupan yang *rahmatan lil'alamiin*. Serta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang tetap berjalan di jalan Allah SWT. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.

Skripsi ini memaparkan tentang mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui suku bunga di Jawa Timur pada periode Bulan Januari 1996 – Desember 2005. Dalam penelitian ini mengkaji perkembangan suku bunga di Propinsi Jawa Timur dan wilayah kerja Bank Indonesia di Propinsi Jawa Timur yaitu wilayah kerja Bank Indonesia Malang, wilayah kerja Bank Indonesia Surabaya, wilayah kerja Bank Indonesia Kediri, dan wilayah kerja Bank Indonesia Jember.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis berharap uraian singkat dalam skripsi ini mampu memberikan sumbangan yang bererti dalam ilmu pengetahuan dan juga

memberikan suatu pegangan dan acuan bagi penulis lain yang berminat dalam penelitian yang serupa di masa mendatang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta, Alm. Ridhwan Musta'in dan Djuwariyah atas segala cinta dan kasih sayangnya, dukungan moral dan spiritual bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
2. Drs. Ec. H. Karjadi Mintaroem, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.
3. Dr. Hj. Sri Kusreni, SE. selaku ketua jurusan Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.
4. Dra. Ec. Hj. Siti Umajah M.Si. Selaku sekretaris jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.
5. Dr. H. Kasturi Sukiadi, SE. selaku dosen pembimbing yang telah rela meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk memberikan petunjuk, pengarahan dan bimbingan baik yang berhubungan dengan skripsi maupun bekal hidup. Terima kasih atas semua doa, nasehat dan kesabaran yang telah diberikan kepada penulis
6. Drs. Samekto Hartojo, Ec., Drs. Soebagyo, Ec., Dra. Wasiaturrahma Ec., M.Si., serta Wisnu Wibowo, SE., M.Si., selaku tim dosen konsentrasi

Ekonomi Moneter serta diskusi dan dorongan bagi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

7. Dra. Dyah Wulansari, M.Ec. Dev.Ec dan Unggul Heriqbaldi, SE., M.Si., M.App. Ec. atas diskusi ekonometrinya yang sangat berarti bagi penulis.
8. Drs. Tri Haryanto, Ec., M.Si dan Ahmad Solihin, SE., M.Si atas diskusi perkembangan kota yang sangat berarti bagi penulis.
9. Seluruh staf pengajar FE – Unair, khususnya staf pengajar jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah mentransfer ilmu dan membantu kelancaran studi penulis. Karyawan perpustakaan Bank Indonesia cabang Surabaya, ruang baca FE Unair, BPS Propinsi Jawa Timur untuk kemudahan yang diberikan dalam pengumpulan referensi dan data untuk perampungan skripsi ini.
10. Saudara-saudaraku, K Ik, K Pep, Cak Efen, K Tik, Cak Lili, Cak Uun, Cak Huda, Mbak Ica, Mbak Enik, Cak Aris, dan Ivana, serta keponakan-keponakanku yang banyak sekali, terima kasih atas dukungan dan do'a yang diberikan pada penulis selama ini.
11. Semua temen-temen jurusan Ilmu Ekonomi dan studi Pembangunan angkatan 2002, 2003, 2004 dan 2005 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, teman-teman IMEPI (Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Indonesia), BEM Unair, DLM Unair, BEM FE Unair, BLM FE Unair, ISMEI (Ikatan Senat mahasiswa Ekonomi Islam), UKKI Unair atas solidaritas dan integritas kalian.

12. Yayasan Republika, Yayasan Damandiri dan pihak FE Unair yang memberikan beasiswa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah. Dan pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, atas segala bantuan, baik selama kuliah maupun dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, *Jazakumullah khairun katsiir*.....

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan yang tidak disengaja. Kritik dan saran demi penyempurnaan penulisan skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah pengetahuan pembaca khususnya pengetahuan mengenai mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui suku bunga di Jawa Timur.

Surabaya, 20 Oktober 2006



Penulis

Abstraksi

Paradigma kebijakan moneter adalah bahwa efek yang dihitung satu secara nasional. Sedangkan efek daerah tidak bisa terlihat secara riil, hal ini dikarenakan efek nasional juga diinterpretasikan sebagai efek di daerah.

Mekanisme transmisi melalui jalur suku bunga menekankan bahwa kebijakan moneter dapat mempengaruhi permintaan agregat melalui perubahan suku bunga. Dalam hal ini, pengaruh perubahan suku bunga jangka pendek ditransmisikan pada suku bunga jangka menengah/panjang melalui mekanisme penyeimbangan sisi permintaan dan penawaran di pasar uang. Bank Indonesia menggunakan instrumen suku bunga SBI dalam menjalankan kebijakan moneter dengan mekanisme transmisi melalui jalur suku bunga di Indonesia.

Dengan menggunakan metode *Vector Autoregression* (VAR) yang terlebih dahulu melalui uji kausalitas *Granger*, penelitian ini mengkaji jalur suku bunga pada transmisi kebijakan moneter di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan variabel suku bunga SBI satu bulan, suku bunga PUAB *overnight* (O/N), kesenjangan output (Y_GAP) dan inflasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Propinsi Jawa Timur dan wilayah kerja bank Indonesia di Propinsi Jawa Timur mempunyai alur mekanisme yang tidak melewati variabel informasi kesenjangan output dan terdapat perbedaan efek suku bunga antara Propinsi Jawa Timur dan wilayah kerja Bank Indonesia di Propinsi Jawa Timur.

Kata Kunci: efek nasional, efek daerah, *Vector Autoregression* (VAR), uji kausalitas *Granger*, suku bunga SBI satu bulan, suku bunga PUAB *overnight* (O/N), kesenjangan output (Y_GAP), inflasi.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Skripsi	ii
Kata Pengantar	iii
Abstraksi	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter.....	8
2.1.2 Perkembangan Bank Indonesia	13
2.1.3 Paradigma Uang Aktif dan Uang Pasif	15
2.1.4 Jalur Suku Bunga	17
2.1.5 Kerancuan Persepsi Tentang Besaran Moneter Sebagai <i>Leading Indicator</i> atau Target Antara	21

2.1.6 Suku Bunga PUAB Sebagai Sasaran Operasional	22
2.1.7 Kerangka Operasional Pengendalian Kebijakan Moneter	24
2.1.8 Efek Kebijakan Moneter di Daerah	26
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	29
2.2.1 Penelitian di Indonesia	29
2.2.2 Penelitian di Luar Negeri	31
2.3 Hipotesis dan Model Analisis	33
2.3.1 Hipotesis	34
2.3.2 Model Analisis	34
BAB 3. METODE PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan Penelitian	38
3.2 Identifikasi Variabel	38
3.3 Definisi Operasional	39
3.4 Jenis dan Sumber Data	39
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	41
3.6 Tehnik Analisis dan Pengolahan Data	42
3.6.1 Model <i>Vector Autoregression</i> (VAR)	42
3.6.2 Uji Stasioneritas Data dan Uji Derajat Integrasi.....	44
3.6.3 Penetapan <i>Lag</i> Optimal	46
3.6.4 Uji Kausalitas.....	46
3.6.5 Metode <i>Vector Autoregression</i> (VAR)	48
3.6.5.1 <i>Impulse Response</i>	49
3.6.5.2 <i>Variance Decomposition</i>	50

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	52
4.1.1 Perkembangan Suku Bunga SBI	52
4.1.2 Perkembangan Suku Bunga PUAB (O/N).....	61
4.1.3 Perkembangan Inflasi dan Kesenjangan Output di Propinsi Jawa Timur dan Empat Daerah Wilayah Kerja Bank Indonesia di Propinsi Jawa Timur	65
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	73
4.3 Analisis Model dan Pengujian Model	79
4.3.1 Uji Stasioneritas dan Derajat Integrasi	79
4.3.2 Uji <i>Lag</i> Optimal	81
4.3.3 Uji Kausalitas <i>Granger</i>	86
4.3.4 Pengujian <i>Vector Autoregression</i>	91
4.3.4.1 Estimasi VAR	91
4.3.4.2. Analisa <i>Impulse Response</i>	93
4.3.4.3. Analisa <i>Variance Decomposition</i>	96
4.4 Pembahasan	100
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN	105
5.1 Simpulan	105
5.2 Saran.....	106
Daftar Kepustakaan	107
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

4.1	Dampak Kenaikan Harga BBM terhadap Sumbangan Inflasi di Propinsi Jawa Timur Tahun 2005	69
4.2	Hasil Uji <i>Augmented Dickey-Fuller</i> (ADF) Bulan Januari 1996-Desember 2005	80
4.3	Hasil Uji Lag Optimal Propinsi Jawa Timur Bulan Januari 1996-Desember 2005	82
4.4	Hasil Uji Lag Optimal Wilayah Kerja BI Malang Bulan Januari 1996-Desember 2005	83
4.5	Hasil Uji Lag Optimal Wilayah Kerja BI Surabaya Bulan Januari 1996 - Desember 2005	84
4.6	Hasil Uji Lag Optimal Wilayah Kerja BI Jember Bulan Januari 1996-Desember 2005	85
4.7	Hasil Uji Lag Optimal Wilayah Kerja BI Kediri Bulan Januari 1996-Desember 2005	86
4.8	Hasil Uji kausalitas <i>Granger</i> Propinsi Jawa Timur dan Wilayah Kerja Bank Indonesia Jember Bulan Januari 1996-Desember 2005	87
4.9	Hasil Uji Kausalitas <i>Granger</i> Wilayah Kerja Bank Indonesia	

Malang, Surabaya, Kediri Bulan Januari 1996 - Desember

2005..... 90

4.10 Hasil Estimasi VAR Bulan Januari 1996 – Desember 2005 93



DAFTAR GAMBAR

2.1	Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter	11
2.2	Kerangka Transmisi Operasional Kebijakan Moneter	25
2.3	Kerangka Berpikir Operasional	33
4.1	Suku Bunga SBI dan Suku Bunga PUAB <i>overnight (O/N)</i> Bulan Januari 1996 – Desember 2005	56
4.2	Inflasi Bulan Januari 1996 – Desember 2005	67
4.3	PDRB Nominal dan PDRB Potensial Propinsi Jatim dan Daerah Wilayah Kerja Bank Indonesia di Propinsi Jatim Bulan Januari 1996 – Desember 2005	72
4.4	<i>Impulse Response</i> PUAB Terhadap SBI Bulan Januari 1996 – Desember 2005	94
4.5	<i>Impulse Response</i> Inflasi Terhadap PUAB Bulan Januari 1996 – Desember 2005.....	95
4.6	<i>Variance Decomposition</i> SBI Terhadap PUAB Bulan Januari 1996– Desember 2005.....	97
4.9	<i>Variance Decomposition</i> PUAB Terhadap Inflasi Bulan Januari 1996 – Desember 2005	98

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** SBI satu bulan dan PUAB (O/N) periode Januari 1996 – Desember 2005 (%)
- Lampiran 2.** Kesenjangan Output Jawa Timur periode Januari 1996 – Desember 2005 (Rp. Juta)
- Lampiran 3.** Inflasi Jawa Timur periode Januari 1996 – Desember 2005 (%)
- Lampiran 4.** Hasil Olahan Data *EViews 4* (Bag.1. Hasil Uji *Unit Root*)
- Lampiran 5.** Hasil Olahan Data *EViews 4* (Bag.2. Hasil Uji Kausalitas *Granger*)
- Lampiran 6.** Hasil Olahan Data *EViews 4* (Bag.3. Hasil Estimasi VAR)
- Lampiran 7.** Hasil Olahan Data *EViews 4* (Bag.4. Hasil *Impulse Response*)
- Lampiran 8.** Hasil Olahan Data *EViews 4* (Bag.5. Hasil *Variance Decomposition*)
- Lampiran 9.** Wawancara dengan Dr. H. Kasturi Sukiadi, SE.
- Lampiran10.** Wawancara dengan Zulkifli, SE., M.Si. dan Sulistiowati, SE.
- Lampiran11.** Wawancara dengan Hendik